

GENTRA



BULETIN UNIVERSITAS PADJADJARAN

Edisi April 2026

Pendidikan di Unpad: Membuka Akses, Memperluas Dampak



UNIVERSITAS PADJADJARAN

ISSN 2685-6697



9 772685 669001

Daftar Isi

Tim Redaksi — 2

LAPORAN UTAMA

Siapa pun Bisa Kuliah di Unpad – 3

UNIVERSITAS

MWA Unpad Laksanakan Sertijab, Prof. Rachmat Pambudy Jadi Ketua Periode 2025-2030 – 5

Dominasi Inovasi AI Nasional, Unpad Sabet Gelar Juara 1 di Ajang Google for Education – 6

Melalui Dana Abadi, Unpad Wujudkan Pengelolaan Sampah Berbasis Data untuk Kampus Berkelanjutan – 6

Debut Farmasi Unpad di QS WUR By Subject 2026, Hukum dan Pertanian Tembus 300 Dunia – 7

Unpad Sukses Submit LKE Zona Integritas 2026, Fokus pada Peningkatan Kualitas – 7

Unpad Jalin Kolaborasi Percepatan Pendidikan Dokter Spesialis dan Subspesialis – 8

Peserta Cedera dan Disabilitas Tetap Nyaman Ikuti UTBK SNBT 2026 di Unpad – 8

FAKULTAS/SEKOLAH

FTIP Unpad Perkuat Kolaborasi Riset melalui Hibah MMRI di The University of Queensland, Australia – 9

Delegasi Faperta Unpad Berpartisipasi dalam AARES Conference 2026 di Australia – 9

Sekolah Vokasi Unpad Sosialisasikan International Internship Program ke Taiwan – 10

Unpad Mulai Bangun Gedung Teaching Lab dan Ruang Kegiatan Mahasiswa Sekolah Vokasi – 10

AKADEMIK & KEMAHASISWAAN

Kerja Sama dengan University of Dundee Inggris, Unpad Kembangkan Double Degree dan Fast Track – 11

Unpad Hadir di Pameran Pendidikan IITE Expo 2026 – 12

Unpad Gelar Wirausaha Muda Padjadjaran 2026 – 12

M. Hisyam Az-Zahrani dan Aini Al Fatihaturrizqi Wakil Unpad ke Pilmapres Tingkat Wilayah – 13

Unpad Hadirkan Keunggulan Lokal Berdampak Global Melalui Unpad International Fair 2026 – 13

Rektor Resmikan Klinik Pratama dan Apotek Pendidikan Unpad di Dago Bandung – 14

Sinergi Unpad dan Mitra Perbankan Dukung Transformasi Menuju Kampus Hijau – 14

Dukung Gaya Hidup Sehat, Mahat Masagi Unpad Bangun Lapangan Klub Padel Tubagus – 15

Unpad dan VEX Robotics Gelar Workshop Robotika – 15

KERJA SAMA DAN PEMASARAN

Pemerintah Mombasa County Kenya Jajaki Kerja Sama dengan Universitas Padjadjaran – 16

Dubes Meksiko Kunjungi Unpad, Jajaki Kolaborasi antara Unpad dengan UNAM Meksiko – 16

LPS dan Unpad Tanda Tangan PKS Pengembangan Kompetensi, Penelitian, dan Sosialisasi – 17

Kementrans dan Unpad Jajaki Kolaborasi Bangun Ekosistem Ubi Terintegrasi di Lahan Transmigrasi – 17

PT Indonesia Weda Bay Industrial Park Buka Program Magang bagi Mahasiswa Unpad – 18

Direktorat Pemasaran Unpad Gelar Workshop Pembekalan Tim Ad Hoc Pemasaran di Unpad – 18

SUMBER DAYA DAN TATA KELOLA

Unpad Tuan Rumah Program Tendik Berdampak Bidang Analis Kebijakan di Perguruan Tinggi – 19

SOSOK

Gelar Pahlawan Prof. Mochtar Kusumaatmadja, Refleksi Pengabdian yang Berpengaruh pada Dunia – 20

Aditya N. Riandhi, Penerima Manfaat KIP-K yang Karya Ilmiahnya Tembus Jurnal Internasional Q1 – 21

Stefani Yolin Asal Asmat Papua Raih Gelar Sarjana Kedokteran FK Unpad di Usia 19 Tahun – 21

Tebus Tujuh Jurnal Scopus Q1, Rezzy Eko Caraka Jadi Wisudawan Terbaik Program Profesi – 22



Tim Redaksi

Pelindung

Rektor Universitas Padjadjaran

Penasehat

Para Wakil Rektor Universitas Padjadjaran

Penanggung Jawab

Direktur Kelembagaan dan Tata Kelola Universitas Padjadjaran

Pemimpin Umum / Pemimpin Redaksi

Kepala Kantor Komunikasi Publik Universitas Padjadjaran

Koordinator Redaksi:

Marlia

Redaksi

Erman Hardiman, Anggi Kusuma Putri, Salsabila Andiana

Fotografer

Dadan Triawan, Jalsenastri Saprala

Layout

Krisna Eka Pratama, Natasya Chandra Silaban

Sekretariat

Safa Annisaa, Derisa Ambar P, Atep Rustandi, Purnomo Sidik, Hanna Rahmawati, Muhammad Aris Nurrahman, Afrizal Miftha Najah, Heni Herawati

Kontributor

Humas Fakultas / Unit / Direktorat

Alamat Redaksi

Kantor Komunikasi Publik

Direktorat Kelembagaan dan Tata Kelola Universitas Padjadjaran

Gedung Rektorat Unpad

Kampus Jatinangor

Jln. Ir. Soekarno km. 21 Jatinangor, Kab. Sumedang 45363

Jawa Barat



Siapa pun Bisa Kuliah di Unpad

Universitas Padjadjaran menggelar peluncuran Kredensial Mikro Mata Kuliah Unpad Luhung yang dilaksanakan secara hybrid di Bale Sawala, Gedung Rektorat Unpad Jatinangor, Kamis, 23 April 2026. Peluncuran tersebut digelar sebagai wujud komitmen Unpad dalam menghadirkan sistem pembelajaran yang adaptif, inovatif, serta relevan dengan dinamika kebutuhan zaman.

“Unpad membuka fasilitas dan proses pendidikan yang ada di Unpad agar bisa juga dinikmati seluruh masyarakat yang memiliki keinginan untuk bisa mendapatkan ilmu dari Unpad. Hari ini kita meluncurkan program di mana ruang kelas kita dapat dinikmati oleh masyarakat yang membutuhkan beberapa ilmu yang ditawarkan oleh Unpad, sehingga tagline kami adalah siapa pun bisa berkuliah di Unpad,” ujar Rektor Unpad Prof. Arief S. Kartasasmita.

Program ini menawarkan kesempatan bagi peserta untuk mengakses mata kuliah regular dan merasakan pengalaman belajar layaknya mahasiswa Unpad tanpa perlu mendaftar secara penuh Waktu. Peserta akan terlibat dalam interaksi langsung di ekosistem akademik Unpad, memperoleh Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) sebagai mahasiswa inbound, serta mendapatkan Kartu Hasil Studi (KHS) yang fleksibel untuk konversi kredit.

Rektor menyampaikan harapannya agar ke depan fasilitas ini tidak hanya dapat diakses oleh perorangan, tetapi dapat dilakukan kerja sama formal antara Unpad dan institusi lainnya yang membutuhkan keahlian tertentu. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat memperluas jangkauan kebermanfaatan Unpad yang dapat



dirasakan oleh masyarakat luas. Program ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi agar masyarakat bisa tetap mengikuti perkuliahan tanpa perlu mengikuti perkuliahan secara konvensional.

“Dengan adanya disrupsi teknologi dan skill yang dibutuhkan pada dunia kerja nanti, program ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi seseorang bisa tetap mengikuti perkuliahan tanpa perlu untuk mengikuti perkuliahan secara konvensional. Ini adalah salah satu bentuk Unpad membantu pemerintah dalam memberikan akses pendidikan yang lebih baik serta memperluas inklusivitas yang tengah kami kembangkan,” jelas Rektor.

Informasi lebih lanjut serta mata kuliah apa saja yang tersedia di Kredensial Mikro Mata Kuliah ini, calon peserta dapat mengunjungi laman platform pembelajaran Unpad Luhung di <https://luhung.unpad.ac.id/>

Program PJJ untuk Magister

Sebelumnya, Unpad juga membuka Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) jenjang magister meliputi Magister Ekonomi Pertanian Konsentrasi Kedaulatan Pangan di Fakultas Pertanian serta Magister Ilmu Peternakan Konsentrasi Manajemen Pembangunan Peternakan di Fakultas Peternakan. Program ini fleksibel dalam lokasi dan waktu belajar. Mandiri dalam belajar namun tetap difasilitasi dengan bantuan teknologi, modul-modul yang disertai kasus serta pengajar Unpad dan praktisi terkait. PJJ Unpad cocok untuk pengambil kebijakan, praktisi, dan akademisi.

Direktur Akademik Unpad, Prof. Aliya Nur Hasanah, menjelaskan, penyelenggaraan PJJ didukung oleh Kantor PJJ Unpad yang bekerja sama dengan Kantor Pusat Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran Unpad guna memastikan mutu pembelajaran tetap setara dengan program reguler.

la menegaskan bahwa tidak terdapat perbedaan dari sisi kualitas dan capaian pembelajaran antara kelas reguler dan PJJ.

“Pada PJJ, pembelajaran sebagian besar dilakukan secara jarak jauh melalui learning management system Unpad (menggunakan Learning in Virtual Environment atau LiVE Unpad), mulai dari penyediaan bahan ajar, pelaksanaan ujian, hingga model tutorial. Kami juga telah menyiapkan tutor berbasis AI yang banyak melibatkan kegiatan praktikum berbasis responden,” papar Prof. Aliya.

Unpad memastikan tidak terdapat perbedaan mutu pendidikan antara pembelajaran jarak jauh dan tatap muka. Hal tersebut didukung oleh kesiapan sistem pembelajaran, di mana proses PJJ di Unpad dilaksanakan secara terintegrasi melalui LiVE Unpad untuk menjamin kualitas dan efektivitas pembelajaran.

“LiVE Unpad tersedia dalam versi mobile, baik iOS maupun Android, serta berbasis web. Sehingga, mahasiswa yang berada di berbagai wilayah dapat mengakses pembelajaran dengan mudah dan memperoleh pengalaman serta kualitas pembelajaran yang setara dengan perkuliahan tatap muka,” ujar Prof. Aliya.

Bagi calon peserta yang ingin mendaftar pada Program PJJ, alur pendaftaran dan persyaratannya sama dengan prodi reguler melalui laman smup.unpad.ac.id. Pada laman tersebut tersedia keterangan khusus PJJ untuk prodi yang bersangkutan. Ke depan, Unpad tengah merencanakan dan memproses pembukaan sejumlah program studi lain dalam

skema PJJ. Saat ini, program-program tersebut masih berada dalam berbagai tahapan proses, termasuk pendirian program studi baru serta menunggu pemenuhan dan penilaian borang dari lembaga akreditasi.

“Bagi calon mahasiswa yang berada di luar daerah dan mengalami kendala untuk hadir langsung di Unpad, namun tetap ingin merasakan pendidikan di Unpad, PJJ dapat menjadi pilihan yang sangat memungkinkan,” pungkas Prof. Aliya.*



“

Ini adalah salah satu bentuk Unpad membantu pemerintah dalam memberikan akses pendidikan yang lebih baik serta memperluas inklusivitas,”
ujar Rektor.



MWA Unpad Laksanakan Sertijab, Prof. Rachmat Pambudy Jadi Ketua Periode 2025-2030

Sebagai bagian dari proses keberlanjutan kepemimpinan dan penguatan tata kelola institusi, Universitas Padjadjaran melaksanakan Rapat Pleno Majelis Wali Amanat dengan agenda Serah Terima Jabatan (Sertijab) Pengurus dan Anggota Majelis Wali Amanat. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Auditorium Unpad Training Center (UTC) Hotel, Jl. Ir. H. Djuanda No. 4, Bandung, Senin 23 Februari 2026.

"Ini adalah bagian dari pengabdian. Insya Allah pada lima tahun yang akan datang, kita akan terus gunakan keunggulan, kemandirian, dan kesejahteraan," jelas Ketua MWA Unpad periode 2025-2029, Prof. Dr. Ir. H. Rachmat Pambudy, M.S. dalam sambutannya.

Prof. Rachmat yang juga merupakan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Bappenas RI, mengatakan bahwa keunggulan yang telah dicapai tidak boleh berhenti sebagai capaian semata, melainkan harus terus ditingkatkan secara terukur dan berkelanjutan. Ia juga menyoroti pentingnya target "serba tiga" sebagai arah bersama, yakni menembus peringkat 300 besar, meraih pendapatan hingga Rp. 3 triliun, serta

mencapai remunerasi tiga digit.

Sementara Ketua MWA periode 2020-2025, Dr. Ir. Arief Yahya, M.Sc., mengatakan bahwa selama masa kepemimpinannya, MWA telah menjalankan fungsi utamanya, yaitu menetapkan kebijakan strategis non akademik, melakukan pengawasan, dan keterwakilan. Dr. Arief juga mengucapkan selamat kepada jajaran pengurus MWA yang baru serta berharap kepengurusan selanjutnya dapat melanjutkan dan meningkatkan capaian yang telah dirintis sebelumnya.

"Saya yakin dengan posisi yang ada sekarang, pengurus yang baru, dan jaringan nasional yang kuat, akan bisa membawa Unpad menjadi yang terbaik," ujar Dr. Arief.

Rektor Unpad, Arief S. Kartasasmita, menyampaikan apresiasi atas capaian yang diraih oleh jajaran MWA periode sebelumnya. Di bawah kepemimpinan Dr. Arief Yahya bersama para anggota MWA lainnya, Unpad telah mengalami banyak perubahan signifikan, baik dari sisi tata kelola, penguatan



kelembagaan, hingga peningkatan reputasi dan kinerja institusi.

"Atas nama Unpad, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada MWA periode 2020-2025 yang sudah banyak memberikan teladan, inspirasi dan juga pemikiran-pemikiran yang sangat berharga untuk Unpad," ucap Prof. Arief.

Dengan terlaksananya kegiatan ini, Unpad berkomitmen untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan serta memperkuat tata kelola institusi secara berkelanjutan. Momentum ini diharapkan menjadi awal langkah strategis bagi pengurus MWA periode 2025-2030 untuk mewujudkan Unpad yang semakin unggul, mandiri, dan sejahtera.*

Pengurus dan Anggota MWA Unpad Periode 2025-2030

No	Nama	Jabatan	Jabatan di MWA
1	Prof. Dr. Ir. H. Rachmat Pambudy, M.S.	Anggota (Unsur Masyarakat)	Ketua
2	Prof. Dr. Drs. Arry Bainus, M.A.	Anggota (Unsur Senat Akademik)	Wakil Ketua
3	Prof. Dr. Hendriati Agustiani, M.Si.	Anggota (Unsur Senat Akademik)	Sekretaris Eksekutif
4	Prof. Brian Yulianto, ST., M.Eng., Ph.D.	Anggota (Ex Officio) Unsur Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi	Anggota Ex Officio
5	H. Dedi Mulyadi, S.H., M.H.	Anggota (Ex Officio) Unsur Gubernur Jawa Barat	Anggota Ex Officio
6	Prof. Arief S. Kartasasmita, Sp.M(K), M.Kes., PhD.	Anggota (Ex Officio) Rektor Universitas Padjadjaran	Anggota Ex Officio
7	Prof. Dr. Yoni Syukriani, dr. Sp.FM.Subsp.SBM., M.Si.,DFM	Anggota (Ex Officio) Ketua Senat Akademik	Anggota Ex Officio
8	Prof. Dr. Rina Indiatuti, S.E., M.SiE.	Anggota (Unsur Senat Akademik)	Anggota
9	Prof. Dr. Dany Hilmento, dr., Sp.A(K).	Anggota (Unsur Senat Akademik)	Anggota
10	Prof. Dr. Ir. H. Denny Kurniadie, M.Sc.	Anggota (Unsur Senat Akademik)	Anggota
11	Prof. Dr. Unang Supratman, M.S.	Anggota (Unsur Senat Akademik)	Anggota
12	Dr. H. Ana Miftahuddin Amin, S.Si., SE., MM.	Anggota (Unsur Masyarakat)	Anggota
13	Prof. Dr. Asep Nana Mulyana, S.H. M.Hum	Anggota (Unsur Masyarakat)	Anggota
14	Ir. Rlyus Achiruddin, MMA.	Anggota (Unsur Masyarakat)	Anggota
15	Yodhisman Soratha, S.IP., M.H.	Anggota (Unsur Alumni)	Anggota
16	Edward Henry, S.IP., M.M.	Anggota (Unsur Tenaga Kependidikan)	Anggota
17	Mohammad Na'im	Anggota (Wakil Mahasiswa)	Anggota

Dominasi Inovasi AI Nasional, Unpad Sabet Gelar Juara 1 di Ajang Google for Education

Universitas Padjadjaran kembali menegaskan supremasinya sebagai garda terdepan transformasi digital pendidikan tinggi di tanah air dalam perhelatan Google for Education AI Learning Lab – Higher Education yang digelar di Kantor Google Indonesia, Pacific Century Place Tower SCBD, Jakarta, pada Kamis 26 Februari 2026.

Kepala Pusat Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran Unpad Dr. Intan Nurma Yulita yang hadir sebagai pembicara ahli menyampaikan paparan bertajuk “Leveraging AI Tools for Enhanced Learning Effectiveness”. Dr. Intan membedah arsitektur strategi Unpad dalam mengintegrasikan Artificial Intelligence (AI) untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang tidak hanya adaptif dan efisien, tetapi juga memiliki dampak global bagi mahasiswa dan tenaga pendidik.

Pada kompetisi Gemini Academy for Higher Education, Unpad juga berhasil mengukir prestasi dengan membawa pulang penghargaan Juara 1 Nasional dalam Kategori The Institution with The Highest number of Gemini Certified Faculty dan Juara 1 Nasional dalam Kategori Individual (Pengimbasan Gemini AI) yang diraih oleh Firman Ramdhani, S.Tr.Kom. Keberhasilan ini merupakan manifestasi kolaborasi lintas unit yang harmonis di lingkungan Unpad.

Prestasi ini diperkuat dengan 398 orang yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Unpad



telah berhasil mengikuti dan meraih sertifikasi internasional Gemini AI. Angka ini mencerminkan kesiapan Unpad dalam menyongsong era Intelligence-Driven Education dan diharapkan menjadi akselerator untuk terus memimpin dalam integrasi teknologi mutakhir, serta memperkuat layanan pendidikan yang kompetitif di dunia.*

Melalui Dana Abadi, Unpad Wujudkan Pengelolaan Sampah Berbasis Data untuk Kampus Berkelanjutan

Sebagai bagian dari implementasi program Green Campus, Unpad menerapkan sistem penimbangan sampah sebelum dibawa ke tempat pembuangan akhir. Melalui penggunaan CAS Jembatan Timbang Model Pitless, dipastikan berat muatan setiap kendaraan pengangkut sampah tercatat secara akurat dan sistematis. Penerapan sistem ini bertujuan agar Unpad dapat mengetahui secara pasti volume sampah yang masuk dan dihasilkan setiap hari, sekaligus memantau jumlah sampah yang telah terolah. Dengan data yang terukur, kampus memiliki gambaran komprehensif mengenai siklus pengelolaan sampah, mulai dari sumber, proses pengolahan, hingga residu akhir.

Informasi ini menjadi dasar penting untuk mengefektifkan sistem

pengelolaan sampah yang berjalan di lingkungan kampus. Melalui pendekatan berbasis data, Unpad dapat mengevaluasi kapasitas pengolahan, mengidentifikasi titik-titik yang perlu diperbaiki, serta memastikan sumber daya yang tersedia digunakan secara optimal. Pencatatan volume sampah secara konsisten juga menjadi landasan strategis untuk menetapkan target pengurangan sampah di masa mendatang, sehingga dapat dirancang kebijakan reduksi yang lebih terarah serta memperkuat program pemilahan dan daur ulang.

Kehadiran sistem penimbangan ini merupakan wujud pemanfaatan hasil pengelolaan Dana Abadi Universitas Padjadjaran. Unpad meyakini bahwa



melalui Dana Abadi, kontribusi yang dihimpun dapat bertransformasi menjadi dampak jangka Panjang, tidak hanya dalam penguatan kualitas pendidikan dan riset, tetapi juga dalam pembangunan lingkungan kampus yang lebih hijau. Dari kontribusi yang dikelola secara berkelanjutan, lahir sistem yang memberikan manfaat nyata dan dari data yang akurat, tumbuh kebijakan yang lebih tepat serta berdampak luas.*

Debut Farmasi Unpad di QS WUR By Subject 2026, Hukum dan Pertanian Tembus 300 Dunia

Enam bidang ilmu di Universitas Padjadjaran masuk dalam peringkat QS World University Rankings By Subject 2026 yang dirilis pada Rabu 25 Maret 2026. Keenam bidang ilmu tersebut adalah Law di peringkat 201-250, Agriculture & Forestry di peringkat 251-300, Pharmacy & Pharmacology di peringkat 351-400, Economics & Econometrics di peringkat 401-450, Business & Management Studies di peringkat 501-550 dan Medicine di peringkat 501-550. Bidang ilmu Pharmacy & Pharmacology untuk pertama kalinya masuk peringkat dan langsung berada di Top 400.

“Salah satu tujuan yang ingin dicapai adalah berada di posisi World’s Top 300 pada tahun 2029 mendatang. Di rilis terbaru QS ini, bidang ilmu Hukum dan Pertanian Unpad telah berhasil menembus Top 300. Tentu ini akan menjadi pemicu semangat agar secara

keseluruhan Unpad pun bisa mencapai posisi Top 300,” ujar Rektor Unpad, Prof. Arief S. Kartasasmita.

Rektor menegaskan bahwa hal terpenting adalah tujuan menjadikan Unpad sebagai kampus yang unggul, inklusif, dan memberi dampak positif bagi masyarakat luas. Pola Ilmiah Pokok Unpad yang berbunyi “Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup dalam Pembangunan Nasional” juga menjadi landasan dasar bagi setiap kegiatan tridharma perguruan tinggi yang dilakukan Unpad.

Kepala Satuan Pengembangan Strategis dan Reputasi Universitas (SPSRU) Unpad, Yudi Ahmad Faisal, Ph.D., menjelaskan, bertambahnya bidang keilmuan Unpad yang masuk dalam QS WUR By Subject mencerminkan



konsistensi peningkatan kualitas dan dampak riset, penguatan jejaring penelitian baik tingkat nasional maupun internasional, serta relevansi lulusan yang adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

“Renstra Unpad memberikan amanah untuk peningkatan kualitas dan kuantitas riset kolaboratif, penguatan ekosistem inovasi, serta transformasi kurikulum berbasis kebutuhan industri dan masyarakat,” ujarnya.*

Unpad Sukses Submit LKE Zona Integritas 2026, Fokus pada Peningkatan Kualitas

Sebanyak 16 fakultas dan 2 sekolah di Universitas Padjadjaran berhasil menyelesaikan dan mensubmit Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Pembangunan Zona Integritas tepat waktu pada 31 Maret 2026. Tahun ini Unpad menempatkan peningkatan kualitas LKE sebagai fokus utama guna memastikan setiap unit kerja mampu menghasilkan dokumen evaluasi yang komprehensif dan berkualitas tinggi.

Ketua Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri Pembangunan Zona Integritas Unpad tahun 2026, Restuning Widiasih, PhD menjelaskan bahwa rangkaian kegiatan pendampingan penyusunan LKE sampai dengan submit, telah dilakukan secara sistematis.

Keberhasilan ini merupakan komitmen Unpad dalam membangun tata kelola yang bersih, transparan, dan akuntabel. Unpad melangkah menuju

institusi pendidikan tinggi berintegritas dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

Ketua Tim Reformasi Birokrasi Unpad, Prof. apt. Mutakin, Ph.D., menyampaikan, pembangunan Zona Integritas merupakan transformasi budaya kerja yang menuntut konsistensi, integritas, dan inovasi berkelanjutan di setiap lini organisasi.

“Komitmen yang telah dibangun harus terus dijaga dan ditingkatkan, sehingga nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan pelayanan prima benar-benar menjadi budaya kerja di lingkungan Unpad. Mari kita lanjutkan langkah ini bersama untuk mewujudkan



Unpad yang bersih, melayani, dan berintegritas,” ujar Prof. Mutakin.

Lebih dari sekadar proses pengumpulan dokumen, pengisian LKE dimaknai sebagai bagian dari transformasi budaya kerja yang menekankan integritas, efektivitas, dan kolaborasi. Melalui pendampingan, monitoring, dan evaluasi, setiap unit kerja didorong untuk memastikan implementasi nyata di lapangan.*

Unpad Jalin Kolaborasi Percepatan Pendidikan Dokter Spesialis dan Subspesialis

Sebagai bagian upaya penguatan pendidikan kedokteran di Jawa Barat, Universitas Padjadjaran bersama dengan Universitas Islam Bandung, Universitas Jenderal Achmad Yani, dan Universitas Kristen Maranatha meluncurkan kolaborasi percepatan pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis (Sp1) dan Subspesialis (Sp2) pada acara Peluncuran Pembukaan Program Studi Spesialis dan Subspesialis yang digelar di Graha Sanusi Hardjadinata Unpad Kampus Iwa Koesoemasoemantri, Jl. Dipati Ukur No. 35 Bandung, Rabu, 18 Februari 2026.

“Peluncuran Prodi Spesialis dan Subspesialis menjadi tonggak penting penguatan Sistem Kesehatan Akademik (SKA) di wilayah Jawa Barat. Jawa Barat berpotensi sebagai pusat pendidikan dan layanan kesehatan. Dengan sinergi yang kuat, SKA Jawa Barat nantinya dapat menjadi model praktik baik

di tingkat nasional,” ujar Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI, Prof. Khairul Munadi.

Prof. Khairul menyampaikan, akselerasi Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) harus berpegang pada berbagai prinsip, seperti penjaminan mutu, kepatuhan regulasi, dan keterlibatan stakeholder, sehingga bisa dilakukan evaluasi secara berkala agar tidak mengorbankan kualitas.

Rektor Unpad Prof. Arief S Kartasasmita, menyampaikan, percepatan ini merupakan bagian dari agenda penguatan SDM nasional, sekaligus transformasi nasional dalam penguatan SDM kesehatan dengan perguruan tinggi, rumah sakit pendidikan, dan pemerintah yang bergerak dalam satu



arah kebijakan untuk memastikan kesediaan dokter spesialis yang bermutu dan merata bagi seluruh warga negara Indonesia dengan mengedepankan prinsip kolaborasi resource sharing, academic core development, quality assurance, serta supervisi akademik yang terintegrasi.

“Ini adalah kontribusi institusi pendidikan dalam pemenuhan tenaga dokter spesialis sebagai upaya penguatan pelayanan spesialis di tingkat nasional,” jelas Rektor Unpad.*

Peserta Cedera dan Disabilitas Tetap Nyaman Ikuti UTBK SNBT 2026 di Unpad

Pelaksanaan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) Tahun 2026 di Universitas Padjadjaran pada Kamis, 23 April 2026, berlangsung lancar dan tertib. Meskipun terdapat satu peserta yang cedera, Unpad memastikan hak peserta terpenuhi dengan menyediakan ruang khusus.

“Hari ini ada peserta yang tidak dapat masuk dengan regular karena kecelakaan. Kami fasilitasi dengan melaksanakannya di tempat khusus, namun tetap dengan pengawasan yang ketat,” jelas Rektor Unpad, Prof. Arief S. Kartasasmita.

Peserta tersebut bernama Muhammad Nabil Rifqi yang berasal dari Semarang. Beberapa hari sebelumnya, Nabil Rifqi mengalami kecelakaan sehingga harus menggunakan kruk untuk beraktivitas. Melihat kondisi tersebut,

orang tua Nabil Rifqi segera menghubungi pihak Unpad untuk melakukan konfirmasi terkait pelaksanaan ujian.

Pada pelaksanaan tahun ini, terdapat empat peserta disabilitas yang mengikuti UTBK di Unpad pada hari pertama, terdiri dari dua peserta teman Tuli dan dua peserta disabilitas fisik. Untuk mendukung kelancaran ujian, Unit Layanan Disabilitas Unpad menyediakan pendampingan Juru Bahasa Isyarat (JBI) bagi peserta teman Tuli serta fasilitas penunjang yang ramah disabilitas (barrier-free). Penyediaan fasilitas ini merupakan salah satu bentuk komitmen Unpad mewujudkan



pendidikan inklusif.

“Selama pelaksanaan UTBK, saya bisa memahami arahan dengan bantuan JBI,” ujar Nindira Aulia, salah satu peserta UTBK yang mengaku terbantu dengan kehadiran JBI di Unpad.*

FTIP Unpad Perkuat Kolaborasi Riset melalui Hibah MMRI di The University of Queensland, Australia

Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjadjaran memperkuat peran strategis dalam pengembangan kolaborasi internasional melalui implementasi Hibah Matchmaking Research Interest (MMRI) yang dilaksanakan di The University of Queensland (UQ), Brisbane, Australia pada 31 Januari-9 Februari 2026.

Kegiatan ini dipimpin oleh Putri Widyanti Harlina, S.Pt., M.Si., M.Eng., Ph.D., dosen Program Studi Teknologi Pangan FTIP Unpad, selaku Ketua Peneliti (Principal Investigator), bersama dua anggota tim, yaitu Dr. Aldila Din Pangawikan, S.TP., M.Sc. dan Dr. Souvia Rahimah, M.Sc.

“Melalui implementasi hibah MMRI ini, kami ingin memperkuat kolaborasi riset internasional antara FTIP Unpad dan University of Queensland, sekaligus membuka peluang publikasi bersama di

jurnal bereputasi,” ujar Putri.

Program MMRI merupakan bagian dari skema pendanaan internasional dalam EQUITY Program yang bertujuan mempertemukan peneliti Unpad dengan mitra strategis global guna mengembangkan kolaborasi riset dan pembelajaran berbasis internasional. Implementasi MMRI Unpad-UQ difokuskan pada penguatan kolaborasi riset dan teaching melalui skema Collaborative Online International Learning (COIL), khususnya pada mata kuliah Produk Pangan Halal di Program Studi Teknologi Pangan.

Program ini tidak hanya memperkaya kurikulum mata kuliah Produk Pangan Halal, tetapi juga membuka ruang interaksi akademik langsung antara



mahasiswa Unpad dan mahasiswa UQ, sehingga mendukung internasionalisasi pembelajaran di lingkungan Unpad.

“Program ini tidak hanya berfokus pada riset, tetapi juga mendukung internasionalisasi pembelajaran melalui skema COIL, sehingga mahasiswa Unpad dapat berinteraksi langsung dengan mahasiswa dan akademisi di UQ,” ungkapnya.*

Delegasi Faperta Unpad Berpartisipasi dalam AARES Conference 2026 di Australia

Tiga perwakilan dari Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran berpartisipasi dalam 70th Annual Conference of the Australasian Agricultural and Resource Economics Society (AARES 2026) yang diselenggarakan di Adelaide, South Australia, pada 9–13 Februari 2026. Konferensi internasional ini merupakan forum ilmiah di bidang sosial ekonomi pertanian dan sumber daya.

Delegasi Faperta Unpad berkontribusi melalui sesi oral presentation serta kompetisi Three Minutes Thesis (3MT) dengan mengangkat topik-topik penelitian pembangunan pertanian, gender, dan pengelolaan sumber daya. Partisipasi ini menunjukkan kapasitas akademik Faperta Unpad dalam merespons isu global melalui pendekatan ilmiah yang kontekstual.

Adapun perwakilan Fakultas Pertanian

Unpad yang berpartisipasi meliputi Sara Ratna Qanti, S.P., M.Sc., Ph.D. dengan topik “Expectation and Realities of Women’s Participation in Household Decision-Making among Farming Families in West Java, Indonesia”; Dr. Nur Syamsiyah, S.P., M.P. dengan topik “Risk Mitigation for Potato Production in Environmental Conservation in the Cisangkuy Sub-Watershed, Bandung Regency, West Java, Indonesia”; serta Maura Zhafira Putri, S.Tr.Agr., M.Agr. dengan topik “Women’s Participation in Agricultural Land-Use Decision-Making in the Citarum Watershed, West Java, Indonesia”.

Partisipasi dalam AARES 2026 mencerminkan komitmen Faperta Unpad untuk terus mendorong



pengembangan riset yang berdampak dan berdaya saing internasional. Kegiatan ini juga memperkuat jejaring akademik di bidang ekonomi pertanian, pembangunan pedesaan, dan pengelolaan sumber daya alam. Ke depan, keterlibatan aktif dalam konferensi internasional diharapkan terus mendorong kolaborasi riset dan inovasi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan.*

Sekolah Vokasi Unpad Sosialisasikan International Internship Program ke Taiwan

Sekolah Vokasi Unpad menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi International Internship Program ke Taiwan pada Senin, 9 Maret 2026 sebagai upaya membuka peluang pengalaman kerja internasional bagi mahasiswa. Kegiatan yang dilaksanakan di Kampus Sekolah Vokasi Unpad Jatinangor ini memberikan informasi mengenai manfaat program, persyaratan, hingga tahapan seleksi bagi mahasiswa yang berminat mengikuti magang di luar negeri.

Dalam sambutannya, Dekan Sekolah Vokasi Unpad, Dr. Kurniawan Saefullah, S.E., M.Ec., menegaskan bahwa program magang merupakan salah satu langkah strategis bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja sekaligus meningkatkan kesiapan menghadapi dunia industri setelah lulus. Selain memberikan pengalaman profesional, program magang

internasional di Taiwan juga menawarkan pendapatan yang cukup tinggi setiap bulan.

Perwakilan Taipei Economic and Trade Office (TETO), Mr. Husein, menyampaikan bahwa Taiwan saat ini membuka peluang yang lebih luas bagi peserta magang internasional, khususnya di sektor hospitality yang tengah mengalami kekurangan tenaga kerja. Peserta program juga akan mendapatkan perlindungan kerja, asuransi, serta kesempatan memperoleh sertifikat technical worker setelah menyelesaikan masa magang.

Narasumber Mr. Karman Yuen menjelaskan bahwa program ini terbuka bagi mahasiswa aktif di bidang hospitality, pariwisata, dan kuliner dengan durasi magang antara satu



hingga dua tahun. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman kerja internasional, tetapi juga kesempatan untuk meningkatkan kompetensi serta memahami budaya kerja global.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan magang internasional sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan, memperluas wawasan global, serta meningkatkan daya saing di dunia kerja.*

Unpad Mulai Bangun Gedung Teaching Lab dan Ruang Kegiatan Mahasiswa Sekolah Vokasi

Sebagai bagian dari pengembangan fasilitas pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan, Sekolah Vokasi Unpad melaksanakan pembangunan Gedung 3 (Teaching Lab) dan Ruang Kegiatan Mahasiswa. Pembangunan ditandai dengan peletakan batu pertama di lingkungan Sekolah Vokasi Unpad, Kamis, 5 Maret 2026.

“Gedung ini merupakan simbol hubungan antara pendidikan dengan dunia usaha dan dunia kerja. Pendidikan yang lengkap berkaitan dengan hard skill dan soft skill dalam bentuk pendidikan yang terintegrasi,” ujar Rektor Unpad, Prof. Arief S. Kartasasmita.

Rektor menambahkan, pengembangan kawasan diarahkan menjadi pusat pendidikan vokasi yang menghubungkan proses pembelajaran

dengan kebutuhan industri, sekaligus mendorong penguatan peran pendidikan vokasi Unpad.

Dekan Sekolah Vokasi Unpad, Dr. Kurniawan Saefullah, mengatakan, pengembangan fasilitas juga diarahkan untuk memperkuat perkuliahan yang berbasis laboratorium guna meningkatkan keterserapan lulusan. Mahasiswa akan lebih siap memasuki dunia kerja apabila dibangun sikap dan keahlian yang berbasis praktik.

“Gedung ini akan menghadirkan berbagai fasilitas yang mereplikasi situasi dunia kerja nyata di kampus. Sehingga, mahasiswa dapat beradaptasi dengan kondisi di dunia kerja,” ujar Kurniawan.



Pembangunan Gedung 3 dan Gedung Kegiatan Kemahasiswaan direncanakan selesai dalam waktu 26 minggu sesuai dengan rencana yang telah disepakati dan melalui proses tender. Pembangunan tersebut ditargetkan rampung sebelum penerimaan mahasiswa baru pada Agustus mendatang sehingga kedua gedung sudah dapat digunakan untuk mendukung kegiatan akademik dan kemahasiswaan.*

Kerja Sama dengan University of Dundee Inggris, Unpad Kembangkan Double Degree dan Fast Track

Universitas Padjadjaran menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan University of Dundee, Inggris, untuk memperkuat kolaborasi akademik dan riset internasional. Penandatanganan tersebut dilaksanakan di Universitas Prasetiya Mulya, BSD City, Tangerang, pada Rabu, 4 Februari 2026, dalam rangkaian ThinkTNE Forum yang diselenggarakan oleh British Council.

Naskah MoU ditandatangani oleh Wakil Rektor Bidang Akademik Unpad Prof. Zahrotur Rusyda Hinduan dan Vice Principal for Global Engagement and Future Students University of Dundee Professor Kim Dale. Prosesi penandatanganan turut disaksikan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Prof. Brian Yuliarto, UK Government International Education Champion Prof. Sir Steve Smith, serta Country Director

Indonesia and Director Southeast Asia British Council Summer Xia.

“Penandatanganan MoU ini terkait kolaborasi akademik. Saat ini sedang dalam proses pengembangan kerja sama akademik, seperti fast track, double degree atau joint degree pada beberapa prodi,” ujar Prof. Zahrotur.

Penandatanganan MoU tersebut merupakan bagian dari ThinkTNE Forum, forum dialog di kawasan Asia Timur yang mempertemukan para pemimpin pendidikan tinggi dari Inggris dan Asia Timur. Prof. Zahrotur menjelaskan, kerja sama difokuskan pada pengembangan kolaborasi akademik yang bersifat implementatif



dan berkelanjutan.

“Harapannya mahasiswa Unpad dapat memperoleh international exposure dan double degree. Kerja sama ini juga bagian dari upaya kami menjawab tantangan kebijakan pemerintah untuk memiliki kerja sama joint degree atau double degree dengan perguruan tinggi luar negeri,” pungkasnya.*

Wakaf Unpad

Wakaf Anda,
investasi abadi untuk
masa depan bangsa

 wakaf.unpad.ac.id

Domus Auditorium
RS Unpad
Lab Sentral
Gedung Kelas Bersama
Saunyan

Bersama, kita wujudkan

pendidikan, riset,
dan pengabdian
yang berkelanjutan.
Mari berwakaf
untuk mendukung
pengembangan
fasilitas, beasiswa,
dan inovasi di
Universitas
Padjadjaran



Unpad Hadir di Pameran Pendidikan IETE Expo 2026

Universitas Padjadjaran berpartisipasi dalam ajang pameran pendidikan Indonesia International Education Training (IETE) Expo 2026 yang digelar di Jakarta Convention Center, Senayan, Jakarta Pusat, mulai Kamis hingga Minggu, 12-15 Februari 2026. Kegiatan yang diikuti oleh sejumlah perguruan tinggi dari 9 negara ini menjadi media bagi calon mahasiswa untuk mendapatkan berbagai informasi penting mengenai fasilitas pendidikan tinggi yang ada di Indonesia dan global.

"Unpad berpartisipasi dalam pameran ini untuk memberikan mengenai bagaimana mekanisme Seleksi Masuk Universitas Padjadjaran kepada para calon mahasiswa. Pada kesempatan ini calon mahasiswa bisa mengetahui berbagai informasi seperti program studi yang ada di Unpad, sehingga harapannya dengan calon mahasiswa tahu kondisi pendidikan di Unpad seperti apa, mereka tertarik untuk melanjutkan jenjang

pendidikan tingginya di Unpad," ujar Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Unpad Prof. Zahrotur Rusyda Hinduan.

Sementara itu, dalam sambutannya Kepala Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol Kemendikristek RI, Doddy Zulkifli Indra Atmaja, menyampaikan bahwa kegiatan IETE Expo 2026 ini bukan sekedar pameran pendidikan, tetapi merupakan ruang strategis untuk mempertemukan aspirasi generasi dengan peluang pendidikan global.

Lebih lanjut, saat ini Kemdikristek RI tengah mengembangkan visi besar untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang unggul, relevan, inklusif, dan berdaya saing global. Untuk mewujudkan visi tersebut dalam hal ini perguruan tinggi tidak lagi hanya berfungsi sebagai institusi pengajaran, tetapi juga sebagai penggerak inovasi,



pusat riset strategis, juga inkubator talenta bangsa.

"Kemdikristek ingin perguruan tinggi dapat terus melaju dan mengembangkan inovasinya serta membuka berbagai peluang kerja sama dengan mitra-mitra internasional. Kami sangat mendukung hal itu dan kami sangat mendorongnya. Mari kita manfaatkan momentum ini untuk terus membangun jejaring, membuka peluang riset bersama, pengembangan kurikulum global, serta kolaborasi inovasi yang berdampak," pungkasnya.*

Unpad Gelar Wirausaha Muda Padjadjaran 2026

Sebagai inisiasi membentuk wirausahawan muda, Universitas Padjadjaran menghadirkan program Wirausaha Muda Padjadjaran (WMP) yang merupakan program pembekalan keterampilan dan pengalaman pengembangan wirausaha bagi mahasiswa Unpad di Bale Sawala Gedung Rektorat Unpad Jatinangor pada Jumat, 27 Februari 2026.

"Output pembelajaran yang diharapkan dari Program WMP meliputi peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa, terbentuknya usaha rintisan mahasiswa yang tervalidasi secara pasar, tersusunnya model bisnis yang aplikatif, serta meningkatnya kemampuan komunikasi dan presentasi bisnis peserta sehingga dihasilkan produk siap jual sesuai dengan kebutuhan pasar," jelas Wakil Rektor Bidang Akademik dan

Kemahasiswaan Unpad, Prof. Zahrotur Rusyda Hinduan.

Sebanyak 250 mahasiswa dari berbagai program studi di lingkungan Unpad telah mendaftarkan diri pada program WMP. Para peserta dikelompokkan dalam tim usaha multidisiplin untuk mendorong kolaborasi dan problem solving melalui bimbingan dosen pembimbing yang bersertifikat, serta mentor dan praktisi bisnis.

Kepala Pusat Pengembangan Karier dan Kewirausahaan, Dr. In-In Hanidah, STP., M.Si. menjelaskan, program ini menggunakan experiential learning dan project based learning yang mengintegrasikan pembelajaran akademik dan praktik kewirausahaan



nyata untuk mengembangkan usaha. Proses pembelajaran disusun secara sistematis yang mencakup pengembangan mindset kewirausahaan, design thinking, riset pasar, perancangan model bisnis, pengembangan produk dan prototipe, literasi keuangan, aspek legalitas usaha, strategi pemasaran, hingga implementasi dan evaluasi kinerja bisnis.*

M. Hisyam Az-Zahran dan Aini Al Fatihaturrizqi Wakili Unpad ke Pilmapres Tingkat Wilayah

Muhammad Hisyam Az-Zahran (FMIPA) dan Aini Al Fatihaturrizqi (Sekolah Vokasi) terpilih menjadi Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Tingkat Universitas Tahun 2026 pada Awarding Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Universitas Padjadjaran Tahun 2026 yang dilaksanakan di Bale Sawala, Gedung Rektorat Unpad Jatinangor, Kamis, 9 April 2026. Hisyam yang merupakan mahasiswa program sarjana Teknik Informatika, dan Aini mahasiswa program vokasi prodi Agroteknopreneur akan mengikuti seleksi Pilmapres tingkat Wilayah LLDikti IV Jabar dan Banten.

Rektor Unpad, Prof. Arief S. Kartasmita mengapresiasi peserta Pilmapres Tingkat Universitas 2026. Rektor berhadapan kepada Mawapres terpilih dapat membawa nama Unpad hingga tingkat Nasional.

"Mudah-mudahan mahasiswa yang berprestasi dapat membawa nama Unpad lebih baik di tingkat nasional," harap Rektor.

Rektor mengingatkan para Mawapres untuk menjadi contoh bagi mahasiswa lain. Contoh prestasi yang baik tersebut dapat diraih secara lengkap tidak hanya dari kegiatan akademik, tetapi banyak kegiatan non-akademis.

"Yang terpenting adalah memberikan inspirasi pada teman lain, bahwa menjadi mahasiswa yang baik itu tidak hanya yang baik secara akademis, tapi bagaimana kita juga bisa memperkuat kegiatan-kegiatan atau prestasi non-akademis lainnya sehingga menjadi suatu prestasi yang paripurna yang dapat diikuti oleh masyarakat," ujar



Rektor.

Aini berharap mahasiswa terus berproses. Setiap proses yang dijalani dapat memiliki nilai yang tidak dapat disadari untuk mencapai tujuan kita.

"Sekecil apapun prosesnya, sekecil apapun langkahnya, itu tetap berproses dan tetap melangkah," harap Aini.*

Unpad Hadirkan Keunggulan Lokal Berdampak Global Melalui Unpad International Fair 2026

Kantor Urusan Internasional Universitas Padjadjaran menyelenggarakan "Unpad International Fair 2026: GLOBE X EXPADTRIATS" dalam rangka memperkaya perspektif lintas budaya sekaligus membuka akses mahasiswa terhadap peluang akademik global di Gedung Rektorat Unpad Kampus Jatinangor pada 27-28 April 2026.

"Ini merupakan langkah membentuk pemimpin masa depan yang memiliki wawasan global namun tetap berakar pada nilai-nilai budaya," ujar wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Unpad, Prof. Zahrotur Rusyida.

Prof. Zahrotur mengatakan bahwa kegiatan ini mencerminkan komitmen Unpad untuk menjadi universitas yang mendunia dengan menghubungkan pengetahuan, manusia, dan budaya

lintas batas. Kegiatan ini sekaligus memperkuat keberagaman budaya serta pengalaman bersama antara mahasiswa lokal dan mahasiswa internasional.

Direktur Akademik Unpad, Prof. Aliya Nur Hasanah, dalam laporannya menyampaikan bahwa pada hari pertama, kegiatan GLOBE diikuti oleh sejumlah universitas internasional dari 7 negara yaitu Jepang, Australia, Inggris, Prancis, Jerman, Spanyol, dan Malaysia. Sementara pada hari kedua, diselenggarakan kegiatan EXPADTRIATS (Expanding Unpad through International Arts) yang merupakan perayaan budaya dan keberagaman internasional di lingkungan Unpad dari 16 negara, di mana mahasiswa internasional memperkenalkan negara,



budaya, hingga makanan khas mereka kepada sivitas akademika Unpad.

"Kami berharap semakin banyak mahasiswa Unpad memiliki kesempatan untuk belajar, berinteraksi, serta berkompetisi di lingkungan global. Selain itu, Unpad juga berupaya menegaskan kembali identitasnya sebagai rumah bagi komunitas global yang semakin beragam," harap Prof. Aliya.*

Rektor Resmikan Klinik Pratama dan Apotek Pendidikan Unpad di Dago Bandung

Rektor Universitas Padjadjaran Prof. Arief S. Kartasasmita meresmikan Klinik Pratama dan Apotek Pendidikan Unpad Dago, di Jalan Ir. H. Djuanda No. 248 Bandung, pada Selasa, 21 April 2026. Peresmian ini merupakan wujud peningkatan pelayanan kesehatan sekaligus penguatan tridarma perguruan tinggi di lingkungan Unpad.

“Klinik dan apotek merupakan gabungan antara pelayanan kepada masyarakat sekaligus fasilitas pendidikan bagi mahasiswa, sehingga mudah-mudahan bermanfaat bagi semua,” ujar Rektor.

Rektor menyampaikan, melalui fasilitas klinik dan apotek ini masyarakat bisa mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih prima. Fasilitas ini juga diharapkan dapat menjadi wahana pendidikan bagi mahasiswa kesehatan Unpad sebagai bagian dari langkah

Unpad membantu pemerintah dalam percepatan penyediaan tenaga kesehatan di Indonesia.

Direktur Klinik Pratama Unpad Dago dr. Azzimi, AIFO-K, menjelaskan bahwa klinik dan apotek pendidikan Unpad diharapkan dapat menjadi wahana pembelajaran sekaligus tempat pengembangan inovasi pelayanan kesehatan berbasis akademik.

“Kami berharap klinik pratama dan apotek pendidikan Unpad ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, serta menjadi langkah awal menuju pengembangan layanan kesehatan yang unggul dan profesional,” jelasnya.



Turut hadir dalam acara peresmian ini antara lain adalah Wakil Ketua MWA Unpad Prof. Arry Bainus, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Unpad Prof. Zahrotur Rusyda Hinduan, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Transformasi Digital, Keuangan dan Pengelolaan Bisnis Unpad Prof. Maman Setiawan, Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Tata Kelola Unpad Prof. R. Widya Setiabudi Sumadinata, serta segenap pimpinan di lingkungan fakultas dan universitas.*

Sinergi Unpad dan Mitra Perbankan Dukung Transformasi Menuju Kampus Hijau

Dalam mengembangkan lingkungan kampus ramah lingkungan, Universitas Padjadjaran bersama Bank BNI, Bank Mandiri, Bank bjb Syariah, dan Bank Muamalat melaksanakan Sinergi Transformasi Unpad Menuju Kampus Hijau. Acara tersebut merupakan peluncuran Inisiatif Sinergi Kampus Hijau Unpad dan serah terima fasilitas di ruangan Teater Pengetahuan, Gedung Rektorat, Kampus Unpad Jatinangor pada Kamis, 12 Maret 2026.

“Unpad sebagai pusat pengetahuan diharapkan dapat menjadi motor transformasi di masa depan,” ujar Rektor Unpad, Arief S. Kartasasmita.

Rektor mengatakan, Unpad berkomitmen menjadikan kampus sebagai teaching laboratory berkelanjutan. Transformasi menuju kampus berkelanjutan membutuhkan

kolaborasi berbagai pihak

Serah terima ditandai penandatanganan Berita Acara Serah Terima oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Transformasi Digital, Keuangan, dan Pengelolaan Bisnis Unpad, Prof.

Maman Setiawan, bersama jajaran mitra perbankan.

Kepala Pusat Pengembangan Kampus Berkelanjutan serta Keselamatan dan Keamanan Lingkungan (PKBKKL) Unpad, Kusnadi Susanto, Ph.D, menjelaskan, langkah selanjutnya bagi Unpad dalam inisiasi kampus hijau adalah penekanan edukasi, tata kelola, dan digitalisasi.



“Dengan adanya governance yang baik, serta digitalization yang baik kita bisa melangkah pada fase tata kelola yang ‘hijau’ dan pendataan yang efisien dan efektif, Unpad optimis bahwa ketujuh indikator itu sudah dimiliki,” jelas Kusna.*

Dukung Gaya Hidup Sehat, Mahat Masagi Unpad Bangun Lapangan Klub Padel Tubagus

Rektor Universitas Padjadjaran, Prof. Arief S. Kartasasmita, meresmikan Lapangan Klub Padel Tubagus yang berlokasi di Jl. Tubagus Ismail V No. 17, Bandung, Sabtu, 11 April 2026. Peresmian ini menjadi bagian dari upaya Unpad dalam menghadirkan ruang aktivitas yang mendukung gaya hidup sehat.

Rektor menyampaikan, pembangunan Klub Padel Tubagus juga sebagai ruang kolaborasi yang menghubungkan komunitas, dunia pendidikan, dan masyarakat luas. Inisiatif ini berangkat dari kebutuhan akan ruang berolahraga yang nyaman sekaligus mampu mendorong terselenggaranya berbagai aktivitas yang positif.

Lebih lanjut, Rektor menilai olahraga padel memiliki potensi besar untuk berkembang, tidak hanya sebagai cabang olahraga, tetapi juga sebagai

bagian dari ekosistem yang dapat memperluas jejaring dan interaksi sosial. Oleh karena itu, Unpad membuka peluang kerja sama yang lebih luas dalam pengembangan fasilitas ini.

Klub Padel Tubagus hadir sebagai fasilitas olahraga modern yang menambah semarak aktivitas kampus dan masyarakat sekitar. Berlokasi di Jl. Tubagus Ismail V No. 17, fasilitas yang menjadi bagian dari pengembangan unit usaha universitas melalui PT Mahat Masagi Unpad (MMU) ini diharapkan menjadi pusat kegiatan olahraga baru



yang mudah diakses serta mampu mendorong gaya hidup sehat dan produktif bagi masyarakat luas.

"Ini merupakan salah satu langkah pengembangan bisnis baru yang diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan nilai tambah, sekaligus mendukung aktivitas sivitas akademika," jelasnya.*

Unpad dan VEX Robotics Gelar Workshop Robotika

Universitas Padjadjaran bersama VEX Robotics menyelenggarakan kegiatan pelatihan bertajuk "Workshop VEX Robotics & Intelligent Systems Academy 2026" sebagai upaya mendorong peningkatan kompetensi mahasiswa di bidang robotika dan sistem cerdas. Kegiatan ini diselenggarakan di Bale Rucita, Gedung Rektorat Unpad Jatinangor, pada Kamis, 16 April 2026.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Transformasi Digital, Keuangan dan Pengelolaan Bisnis Unpad, Prof. Maman Setiawan menyampaikan bahwa workshop ini merupakan bagian dari respons Unpad terhadap perkembangan teknologi yang semakin dinamis.

"Melalui workshop ini kami berharap peserta dapat memperoleh wawasan baru serta semakin termotivasi untuk

mengembangkan kompetensinya di bidang robotika dan kecerdasan buatan. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para peserta untuk menjadi talenta muda yang unggul dan mampu bersaing tidak hanya di tingkat nasional, tetapi juga internasional," jelas Prof. Maman.

Business Development Manager VEX Robotics David Gunawan menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan langkah strategis dalam mendukung pengembangan ekosistem pendidikan berbasis teknologi, khususnya di bidang robotika modern.



"Workshop ini menjadi bagian penting dalam menjawab tantangan transformasi digital yang berkembang sangat pesat. Kami berharap para peserta tidak hanya mendapatkan pemahaman secara teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang dapat langsung diterapkan, sekaligus menumbuhkan semangat inovasi dan kolaborasi," ujarnya.*

Pemerintah Mombasa County Kenya Jajaki Kerja Sama dengan Universitas Padjadjaran

Universitas Padjadjaran menerima kunjungan Pemerintah Mombasa County, Kenya, dalam rangka peninjauan kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Delegasi tersebut diterima langsung oleh Rektor Unpad, Prof. Arief S. Kartasasmita, di Ruang Rapat Rektor, Kampus Unpad Dipati Ukur, Jalan Dipati Ukur No. 35, Bandung, pada Jumat, 20 Februari 2026.

"Kami siap untuk melakukan kerja sama. Terkait penawaran program, kami akan mengirimkan informasi selengkap mungkin mengenai berbagai program studi yang kami miliki, sehingga dapat dipilih program yang paling sesuai dengan kondisi dan kebutuhan saat ini," ujar Rektor.

Rektor mengatakan, kerja sama dapat dimulai melalui skema yang fleksibel, seperti penyelenggaraan kelas daring maupun program

pertukaran mahasiswa. Unpad juga akan berupaya menjajaki peluang kolaborasi lain, sehingga mahasiswa yang dapat memperoleh akses dan merasakan manfaat.

Kepala Dinas Pendidikan Mombasa County, Dr. Mbwarali Kame, menyampaikan bahwa kerja sama diharapkan dapat membuka akses bagi masyarakat yang berpotensi akademik, tetapi terkendala biaya. Kolaborasi ini dinilai sebagai tantangan sekaligus peluang bersama untuk menghadirkan dampak nyata bagi kaum muda.

"Kerja sama dari kedua belah pihak sangat kami harapkan agar kita bisa sama-sama berkembang dan memperoleh manfaat yang lebih besar.



Kami ingin menghadirkan dampak positif bagi para pemuda di sana (Mombasa)," ujar Mbwarali.

Pertemuan ini diharapkan menjadi fondasi awal bagi terjalinnya kolaborasi strategis antara Unpad dan Pemerintah Mombasa. Kolaborasi ini diharapkan dapat memberikan dampak nyata dalam peningkatan akses pendidikan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia.*

Dubes Meksiko Kunjungi Unpad, Jajaki Kolaborasi antara Unpad dengan UNAM Meksiko

Duta Besar Meksiko untuk Indonesia, H.E. Francisco de la Torre, berkunjung ke Universitas Padjadjaran (Unpad) untuk menjajaki peluang kerja sama antara Unpad dengan perguruan tinggi di Meksiko, khususnya Universidad Nacional Autónoma de México (UNAM). Kunjungan diterima Rektor Unpad, Prof. Arief S. Kartasasmita, di Ruang Tamu Rektor Unpad di Gedung Rektorat Unpad Jatinangor, Kamis 9 April 2026.

"Kami datang ke Unpad untuk menawarkan kerja sama, peluang kolaborasi yang mungkin dilakukan antara Unpad dengan universitas di Meksiko, termasuk UNAM. Bentuknya bisa pertukaran mahasiswa dan staf, kerja sama penelitian, pendidikan, dan lainnya," ujar Dubes Meksiko.

Pada kesempatan tersebut, hadir antara lain dua perwakilan dari UNAM yaitu Dr.

Alicia Girón yang merupakan Director of the University Program of Studies in Asia, Africa and Oceania UNAM dan Vania De la Vega Shiota sebagai Deputy Director of the University Program of Studies in Asia, Africa and Oceania UNAM.

Dari Unpad, selain Rektor, hadir antara lain Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpad, Prof. Mohamad Fahmi, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unpad, Prof. Dr. Mohammad Benny Alexandri, dan Kepala Kantor Urusan Internasional Unpad, Anggia Utami Dewi, Ph.D.

"Suatu kebanggaan bagi kami dapat menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan UNAM, universitas besar dan ternama di Meksiko. Tentu saja kami



sangat tertarik dan berharap dapat melakukan pembicaraan lebih lanjut," ujar Rektor Unpad.

Berdasarkan QS World University Rankings, UNAM merupakan kampus peringkat pertama di Meksiko dan peringkat 136 dunia. Selain di Meksiko, universitas yang berdiri sejak 1910 ini memiliki kampus di sejumlah negara yaitu Amerika Serikat, Kanada, Spanyol, China, Perancis, Inggris dan Kuba.*

LPS dan Unpad Tanda Tangan PKS Pengembangan Kompetensi, Penelitian, dan Sosialisasi

Universitas Padjadjaran dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang Pengembangan Kompetensi, Penelitian, dan Sosialisasi Terkait Fungsi, Tugas dan Wewenang LPS. Penandatanganan dilaksanakan di Executive Lounge Unpad, Jl. Dipati Ukur 35 Bandung, Jumat 17 April 2026.

Dokumen PKS ditandatangani oleh Wakil Rektor Bidang Riset, Kerja Sama dan Pemasaran Unpad, Prof. Rizky Abdulah, dan Wakil Ketua Dewan Komisiner LPS, Faris Azhar Nasution, serta disaksikan oleh Rektor Unpad, Prof. Arief S. Kartasasmita dan Ketua Dewan Komisiner LPS, Prof. Anggito Abimanyu.

“Kami fokus melaksanakan kerja sama dengan 12 kampus di Indonesia, termasuk Unpad. Lulusan Unpad yang

bekerja di LPS ada 42 orang atau sekitar 7%. Ini kampus dengan lulusan terbanyak ketiga di LPS,” ujar Prof. Anggito.

Prof. Anggito memaparkan profil dan lingkup kerja LPS, serta kondisi dan tantangan yang dihadapi. Kerja sama dengan Unpad meliputi pemberian beasiswa, magang mahasiswa dan dosen, pendanaan penelitian, dukungan tugas akhir, edukasi dan literasi LPS, serta kolaborasi lainnya.

Rektor Unpad mengapresiasi perhatian LPS kepada kampus termasuk Unpad. Selama ini, setidaknya LPS telah memperkuat literasi keuangan



serta memberikan beasiswa kepada mahasiswa Unpad.

“Kerja sama ini sangat strategis. Selain karena LPS merupakan salah satu lembaga nasional yang penting, kesempatan kerja sama ini akan kami manfaatkan tidak hanya untuk pendidikan tetapi juga pengembangan skill. LPS juga bisa mengirimkan stafnya kuliah ke Unpad,” ujar Rektor.*

Kementrans dan Unpad Jajaki Kolaborasi Bangun Ekosistem Ubi Terintegrasi di Lahan Transmigrasi

Menteri Transmigrasi RI, Muhammad Iftitah Sulaiman Suryanagara, melakukan kunjungan kerja ke Universitas Padjadjaran dan diterima oleh Rektor Unpad, Prof. Arief S. Kartasasmita. Kunjungan dilaksanakan di Gedung Pusat Riset Ubi Jalar atau PRAISE (Padjadaran Center for Sweet Potato Research & Innovation Excellence) dan Gedung Rektorat di Unpad Kampus Jatinangor pada Rabu 22 April 2026.

“Transmigrasi kekuatannya memiliki lahan dan transmigran sebagai tenaga kerja, sementara kami masih memiliki tantangan,” ujar Menteri Iftitah.

Tantangan tersebut meliputi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, investasi atau modal, dan obstaker atau pihak yang berperan menyerap hasil panen.

“Ini akan kami ‘kawinkan’ antara kekuatan transmigrasi lahan dan tenaga kerja, dengan yang dimiliki oleh Unpad,” ujarnya

Rektor Unpad menyampaikan Pusat Riset Ubi Jalar Unpad mengembangkan ubi jalar dari seluruh Indonesia.

“Mudah-mudahan kita dapat melakukan riset di bidang bibit, sehingga menjadi nilai tambah bibit dan ketahanan pangan nasional,” ujar Rektor.

Unpad telah melakukan pembinaan



petani di Jawa Barat. Jika dibandingkan skala industri, masih relatif kecil untuk kebutuhan masyarakat luas. Untuk itu, Unpad merancang skema kolaborasi yang melibatkan Kementerian Transmigrasi, Kementerian Pertanian, dan Dinas Pertanian Pemerintahan Daerah.*

PT Indonesia Weda Bay Industrial Park Buka Program Magang bagi Mahasiswa Unpad

Universitas Padjadjaran menjalin kerja sama dengan PT Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP) melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang Penyelenggaraan Program Magang Mahasiswa yang dilaksanakan di Executive Lounge Unpad, Jl. Dipati Ukur 35 Bandung, Selasa 21 April 2026.

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Unpad Prof. Zahrotur Rusyda Hinduan mengapresiasi kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa Unpad untuk mengikuti program magang di lingkungan industri. Program magang ini membantu mahasiswa beradaptasi dengan dunia kerja.

Kegiatan magang tidak hanya menjadi sarana pembelajaran, tetapi juga bagian dari upaya mendekatkan kurikulum pendidikan dengan kebutuhan industri. Dalam hal ini, Unpad terbuka

untuk terus menyesuaikan pendekatan pembelajaran agar relevan dengan perkembangan dunia kerja.

“Kami sangat terbuka terhadap berbagai peluang kerja sama, termasuk dalam merancang program pendidikan yang selaras dengan kebutuhan industri. Harapannya, kolaborasi ini dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak,” jelasnya.

General Manager HRD PT Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP) Roslina Sangaji menyampaikan bahwa kerja sama ini menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul di masa yang akan datang. Program magang bagi mahasiswa ini ditujukan untuk menjaring talenta terbaik dari perguruan tinggi terbaik di Indonesia,



termasuk Unpad, dengan memberikan fasilitas yang memadai selama pelaksanaan magang.

“Mahasiswa akan mendapatkan dukungan penuh, mulai dari akomodasi, transportasi, hingga pendampingan mentor. Kami ingin memastikan peserta magang memperoleh pengalaman yang optimal selama berada di lingkungan kerja,” jelas Roslina.*

Direktorat Pemasaran Unpad Gelar Workshop Pembekalan Tim Ad Hoc Pemasaran di Unpad

Dalam meningkatkan pemahaman, koordinasi, serta kesiapan pelaksanaan tugas Tim Ad Hoc Pemasaran Universitas Padjadjaran, Direktorat Pemasaran Unpad melaksanakan workshop pembekalan di Ruang Livin' Gedung Rektorat Unpad Jatinangor pada Kamis, 23 April 2026.

Workshop menghadirkan narasumber, yaitu Direktur Pemasaran Syauqy Lukman, Ph.D., Sekretaris Direktorat Pemasaran, Yoseph Ismail Nurhasan, MT., Kepala Kantor Komunikasi Publik Unpad, Dandi Supriadi, Ph.D., staf KKP Unpad Natasya Chandra Silaban, M.Ikom, serta dosen Fakultas Teknologi Industri Pertanian yang juga founder The Localenablers, Dr. Dwi Purnomo.

Direktur Pemasaran, Syauqy Lukman, menegaskan, program studi dan fakultas/sekolah berperan dalam

memasarkan keunggulan Unpad. Fakultas/sekolah memiliki pemahaman detail tentang keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh masing-masing prodi.

“Kita harus mentransformasi reputasi akademik menjadi nilai jual yang kompetitif untuk menarik calon mahasiswa sesuai standar kompetensi universitas,” ujar Syauqy dengan materi berjudul “Distributed University Marketing Unpad”.

Kepala KKP Unpad, Dandi Supriadi mengatakan, pemasaran efektif membutuhkan hubungan baik dengan pemangku kepentingan seperti media, komunitas, investor dan pemerintahan.

“Komunikasi publik harus mentransformasi informasi menjadi



narasi yang membangun kepercayaan dan daya tarik pemangku kepentingan,” ujar Dandi dengan materi berjudul “Optimalisasi Media Digital untuk Pemasaran yang Efektif”.

Kegiatan ini juga menjadi ajang berbagi pengalaman praktik antar peserta. Diskusi lintas disiplin ini membuka wawasan baru mengenai tantangan pengelolaan branding program studi dengan penguatan metode partisipatif.*

Unpad Tuan Rumah Program Tendik Berdampak Bidang Analis Kebijakan di Perguruan Tinggi

Sebagai salah satu bentuk komitmen terhadap penguatan kompetensi sumber daya manusia tenaga kependidikan di Indonesia, Universitas Padjadjaran menjadi tuan rumah penyelenggaraan Program Tendik Berdampak Workshop-Benchmarking Bidang Analisis Kebijakan di Lingkungan Perguruan Tinggi yang diselenggarakan di Hotel Aryaduta, Bandung, 7-10 April 2026.

Kegiatan tersebut dibuka secara daring oleh Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Prof. Brian Yuliarto. Dalam sambutannya, Prof. Brian menyampaikan bahwa kegiatan workshop ini diharapkan bukan hanya menjadi wadah untuk transfer pengetahuan, tetapi sekaligus menjadi tempat lahirnya praktik baik yang bisa langsung diimplementasikan di institusi masing-masing peserta. Tidak hanya itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat membentuk jejaring kolaborasi yang kuat antar masyarakat lingkungan pendidikan yang dapat terus berlanjut hingga masa yang akan datang.

“Peran tendik merupakan bagian penting dari kontribusi kita bagi masa depan bangsa. Dari kegiatan-kegiatan kecil yang dilakukan oleh tendik inilah maka kita berharap akhirnya sistem pendidikan menjadi jauh lebih baik dan pada akhirnya bisa melahirkan generasi unggul untuk masa depan Indonesia,” ujar Prof. Brian.

Rektor Unpad Prof. Arief S. Kartasasmita dalam keynote speech-nya menyampaikan materi bertema “Membangun Ketajaman Analisis Permasalahan Tata Kelola Perguruan Tinggi bagi Analis Kebijakan dengan Keunggulan Adaptif, Berintegritas dan Cakap Digital untuk Mendukung Transformasi Perguruan Tinggi Menuju World Class University”.

Dalam pemaparannya, Rektor menjelaskan bahwa transformasi bangsa akan berjalan dengan baik bisa perguruan tinggi dapat bergerak menjadi ekosistem yang cerdas,



responsif, dan berdaya saing global. Oleh karena itu, diperlukan inovasi akademik yang dapat terwujud dengan tata kelola yang transparan dan akuntabel yang didukung oleh transformasi digital.

“Peserta kegiatan ini ke depannya adalah menjadi motor penggerak perubahan karena para analis kebijakan tidak hanya menggunakan satu navigator, tetapi rekomendasi para tenaga kependidikan sebagai inti dari penggerak sistem akan menjadi basis data yang dapat menentukan masa depan strategis perubahan institusi pendidikan Indonesia,” jelas Rektor.

Lebih lanjut, turut hadir sebagai pemateri workshop hari pertama antara lain adalah Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Tata Kelola Unpad, Prof. Dr. R. Widya Setiabudi Sumadinata dengan materi “Wawasan Kebangsaan dan Pertahanan Nasional”, Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Karier Tenaga Kependidikan Unpad Dr. Imanudin Kudus, dan Dr. Bonti, S.IP., M.Si., dengan materi “Workshop dan Simulasi Analisis Kebijakan Publik dan Implementasi di Perguruan Tinggi”, serta Direktur Kelembagaan dan Tata Kelola Unpad Ahmad Baehaqi, S.Si., M.T., dengan materi “Regulasi dan Kebijakan Pendidikan Tinggi serta Komunikasi dan Advokasi Kebijakan”.

Sementara Ketua Penyelenggara

workshop-benchmarking sekaligus yang juga Kepala Pusat Pengetahuan dan Keterampilan Tenaga Kependidikan Unpad, Rina Mariana, memaparkan bahwa Kegiatan ini merupakan rangkaian dari program Tendik Berdampak yang digulirkan oleh Direktorat Sumber Daya Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi sebagai upaya strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidikan tinggi di Indonesia.

Program ini menitikberatkan pada penguatan tiga kompetensi utama bagi tenaga kependidikan, yaitu kompetensi teknis, manajerial, dan sosio-kultural untuk 7 bidang jabatan, yaitu Analis SDM, Analis Kebijakan, Arsiparis, Pranata Humas, Pranata Laboran Pendidikan, Pranata Komputer, dan Pustakawan.

“Dalam konteks tersebut, Unpad mendapat kehormatan sekaligus amanah sebagai salah satu dari 7 Perguruan Tinggi Mitra terpilih dalam penyelenggaraan Workshop dan Benchmarking dalam bidang Analis Kebijakan. Kesediaan Unpad untuk menjadi mitra merupakan wujud komitmen Unpad dalam membangun SDM unggul yang berkualitas, profesional, dan berintegritas, khususnya bagi tenaga kependidikan yang menjalankan tugas strategis sebagai analis kebijakan di perguruan tinggi,” ujarnya.*

Gelar Pahlawan Prof. Mochtar Kusumaatmadja, Refleksi Pengabdian yang Berpengaruh pada Dunia

Sebagai ungkapan bersyukur atas penugrahan gelar Pahlawan Nasional kepada Prof. Mochtar Kusumaatmadja, Universitas Padjadjaran (Unpad) menyelenggarakan Syukuran Akademik Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional Mochtar Kusumaatmadja pada Kamis, 12 Februari 2026 di Bale Sawala, Gedung Rektorat Kampus Unpad Jatinangor. Prof. Mochtar yang merupakan mantan Rektor ke-5 Unpad, Menteri Kehakiman (1974 – 1978), dan Menteri Luar Negeri Indonesia (1978 – 1988) dianugerahkan gelar Pahlawan Nasional, Pahlawan Bidang Perjuangan Hukum dan Politik pada peringatan Hari Pahlawan, 10 November 2025 melalui Keppres No. 116/TK/Tahun 2025.

Rektor Unpad, Prof. Arief Sjamsulaksan Kartasasmita menjadikan acara ini tidak hanya sebagai perayaan penganugerahan gelar pahlawan namun sebagai momentum refleksi keteladanan intelektual, keberanian pemikiran, dan pengabdian akademisi yang memberikan pengaruh terhadap dunia.

"Momentum ini juga perlu menjadi pengingat bagi kita semua, khususnya generasi muda Universitas Padjadjaran, bahwa kebesaran tidak lahir dari popularitas, melainkan dari konsistensi pengabdian, bahwa warisan terbesar seorang intelektual bukanlah jabatan, melainkan gagasan yang terus hidup melampaui zamannya," pesan Prof. Arief dalam sambutannya.

Prof. Arief juga menyampaikan terima kasih dan penghormatan kepada keluarga besar Prof. Mochtar yang dapat menjadi keteladanan dan sumber nilai moral bagi Prof. Mochtar. "Kami atas nama Universitas Padjadjaran menyampaikan penghormatan dan terima kasih. Kami memahami bahwa dibalik seorang tokoh besar selalu ada keluarga yang menjadi sumber nilai keteguhan dan keteladanan. Hari ini kebanggaan itu bukan hanya milik



keluarga, bukan hanya milik Universitas Padjadjaran, tetapi menjadi kebanggaan Jawa Barat dan seluruh bangsa Indonesia," ujarnya.

Salah satu jasa Prof. Mochtar yang paling signifikan untuk kepentingan negara adalah pengukuhan kedaulatan Indonesia melalui konsep Archipelagic State atau Negara Kepulauan. Konsep tersebut disampaikan melalui Wawasan Nusantara pada UNCLOS 1982 di Montego Bay yang memberikan Indonesia pengakuan kedaulatan wilayah laut kepulauan, penambahan luas wilayah, dan landasan hukum laut internasional.

Tidak hanya itu dalam Pandangan terhadap Prof. Mochtar Kusumaatmadja yang disampaikan oleh Dekan FH Unpad, R. Achmad Gusman Catur Siswandi, S.H., LL.M., Ph.D., pemikiran dan warisan ilmu Prof. Mochtar juga digunakan sebagai kolaborasi ilmu hukum dengan ilmu lainnya untuk memecahkan permasalahan global.

"Disinilah tantangan bagi kami semua untuk terus mengimplementasikan pemikiran Prof. Mochtar Kusumaatmadja yang mengajak kami untuk tidak hanya menganalisis atau menelaah, sekedar ilmu hukum, tetapi bagaimana kemudian ilmu kami dapat berkolaborasi dengan ilmu

– ilmu lainnya dalam memecahkan permasalahan – permasalahan global," ujar Gusman.

Perwakilan keluarga Prof. Mochtar yang juga Guru Besar FEB Unpad, Prof. Armida Alisjahbana menyampaikan dua hal yang diinginkan langsung oleh Prof. Mochtar yaitu, bagaimana Wawasan Nusantara dapat merealisasikan kesatuan hukum dan pembangunan, serta Jurnal Bina Mulia Hukum Unpad yang dapat berlandaskan implementasi penegakan hukum, khususnya dalam lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Prof. Mochtar berharap hal tersebut dapat diwujudkan di masa depan.

"Mudah-mudahan apa yang dicita-citakan kita bersama, yang diawali oleh pemikiran pak Mochtar bisa direalisasikan oleh kita semua," pesan Prof. Armida. Acara ini turut dihadiri oleh Staf Ahli Bidang Manajemen Kemenlu, Acep Somantri, Kepala Dinsos Jawa Barat, Noneng Komara Nengsih, S.E., M.A.P., dan segenap pimpinan dan staf sivitas akademika Unpad.*

Aditya N. Riandhi, Penerima Manfaat KIP-K yang Karya Ilmiahnya Tembus Jurnal Internasional Q1

Aditya Nanda Riandhi, wisudawan Program Studi Bisnis Digital Universitas Padjadjaran menutup masa studinya dengan capaian publikasi karya ilmiah berjudul "AI and Consumer Behavior: Trends, Technologies, and Future Directions from a Scopus-Based Systematic Review" pada Jurnal Internasional bereputasi Q1, Cogent Business and Management yang diterbitkan oleh Taylor & Francis. Aditya dilantik menjadi wisudawan pada Upacara Wisuda Lulusan Gelombang II Tahun Akademik 2025/2026, Kamis, 5 Februari 2026.

"Berebekal mata kuliah metodologi penelitian, saya memberanikan diri menghubungi dosen untuk mulai menyusun artikel," ujar Aditya.

Aditya yang lulus dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,81 ini juga mengapresiasi dukungan institusi

terhadap mahasiswa yang ingin berprestasi. Sebagai penerima manfaat Kartu Indonesia Pintar – Kuliah (KIP-K), Aditya juga menyampaikan, bantuan tersebut membantu serta mendorong mahasiswa penerima manfaat untuk lebih fokus menjalani pendidikan di Unpad.

"Ketika sudah mendapatkan kesempatan dan dukungan untuk bisa berkuliah, maka tanggung jawab kita adalah menjalankan sungguh-sungguh, serta mencetak prestasi," jelasnya.

Aditya berpesan kepada mahasiswa Unpad agar tetap fokus pada tujuan awal untuk berkuliah dan tidak mudah terpengaruh dengan komentar negatif. Menurutnya, prestasi terlahir dari



konsistensi, disiplin, dan kemauan untuk terus mempelajari hal baru. Capaian ini menjadi salah satu contoh bagaimana dukungan akademik, fasilitas institusi, dan komitmen pribadi dapat berjalan beriringan dalam membentuk lulusan yang siap berkontribusi di tingkat yang lebih luas.*

Stefani Yolin Asal Asmat Papua Raih Gelar Sarjana Kedokteran FK Unpad di Usia 19 Tahun

Stefani Yolin Israel Kambu asal Papua mencatatkan prestasi sebagai wisudawan termuda program Sarjana pada Upacara Wisuda Lulusan Gelombang II Tahun Akademik 2025/2026, Jumat, 6 Februari 2026. Steffani meraih gelar Sarjana Kedokteran FK Unpad dalam usia 19 tahun 2 bulan.

"Saya bukan mahasiswa yang paling menonjol karena banyak yang berprestasi. Hal itu memotivasi untuk berkembang dan membuktikan bahwa anak Papua pasti bisa," ujar Stefani.

Stefani menyebutkan, Unpad memberikan dukungan besar dalam proses pembelajaran. Keterlibatan dalam organisasi dan kepanitiaan turut membentuk kemampuan kepemimpinan dan soft skills yang penting bagi calon dokter.

"Untuk semua anak Papua, jangan pernah takut bermimpi besar. Usaha tidak akan mengkhianati hasil, dan bersama Tuhan, segala tantangan pasti bisa dilewati, meski kadang harus melalui air mata. Ingat, orang tua, keluarga, dan orang-orang tersayang kita sudah berjuang begitu keras untuk kita, maka mari kita berjuang juga demi melihat senyum di wajah mereka," pesan Stefani.

Unpad memiliki visi membangun kampus yang unggul, inklusif dan berdampak. Inklusif bertujuan



menciptakan lingkungan terbuka yang menghargai perbedaan dan memastikan hak setara. Inklusi sendiri adalah pendekatan untuk membangun lingkungan yang terbuka untuk siapa saja dengan latar belakang dan kondisi yang berbeda-beda.*

Tembus Tujuh Jurnal Scopus Q1, Rezzy Eko Caraka Jadi Wisudawan Terbaik Program Profesi

Dengan capaian tujuh publikasi pada jurnal internasional terindeks Scopus Q1, Rezzy Eko Caraka dinobatkan sebagai Wisudawan Terbaik Program Profesi Universitas Padjadjaran dalam Upacara Wisuda Lulusan Gelombang II Tahun Akademik 2025/2026 yang diselenggarakan di Graha Sanusi Hardjadinata Unpad Kampus Iwa Koesoemasoemantri, Jl. Dipati Ukur No. 35 Bandung pada Jumat, 6 Februari 2026. Rezzy juga meraih berbagai penghargaan internasional, termasuk Best Researcher Award 2025, masuk daftar Top 2% Researchers Worldwide (Stanford/Elsevier, 2025), serta memperoleh hibah riset internasional.

“Pencapaian ini adalah akumulasi dari proses panjang, kerja keras, kegagalan, dan pembelajaran sebagai peneliti. Lebih dari sekadar prestasi personal, capaian ini menjadi pengingat bahwa kerja ilmiah yang dilakukan secara konsisten dan jujur pada akhirnya akan menemukan ruang apresiasinya,” ujar Rezzy yang merupakan lulusan Program Studi Profesi Insinyur Sekolah Pascasarjana Unpad.

Rezzy yang merupakan peneliti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) ini menjelaskan bahwa seluruh riset yang ia lakukan berangkat dari satu benang merah, yakni penerapan data science dan kecerdasan buatan untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Ia juga mengatakan bahwa konsistensi dalam riset dibangun melalui penyusunan roadmap penelitian yang jelas, fokus, dan relevan, serta dijaga dengan disiplin dan komitmen jangka panjang.

Pencapaian Rezzy tidak lepas dari peran Unpad yang ia sebut sebagai rumah akademik. Ia menilai Unpad telah menyediakan ruang tumbuh bagi ide, diskusi, dan kolaborasi yang mendukung perkembangan risetnya. “Lingkungan akademik yang terbuka dan lintas disiplin di Unpad sangat membantu saya dalam



mengembangkan riset berbasis data science yang memang membutuhkan perspektif multidisipliner,” papar Rezzy.

Lebih lanjut, Rezzy mengatakan bahwa integritas dan konsistensi merupakan nilai yang ia anut selama menempuh pendidikan. Ia meyakini bahwa proses yang dijalani dengan jujur, disiplin, serta berorientasi pada dampak jangka panjang akan menghasilkan capaian yang bermakna dan berkelanjutan. Rezzy juga berpesan kepada mahasiswa Unpad agar tidak merasa inferior karena potensi untuk bersaing di tingkat global sangat terbuka, asalkan disertai kemauan belajar, kerja keras, dan keberanian keluar dari zona nyaman. “

Mulailah dari riset atau karya yang relevan dengan persoalan nyata di sekitar kita, karena kontribusi global yang kuat selalu berakar dari pemahaman lokal yang mendalam,” pungkasnya.

Berikut merupakan daftar publikasi dan penghargaan yang dimiliki Rezzy: Publikasi

1. Discover Sustainability (Q1) Integrating spatial data science and bayesian INLA modeling for waste generation assessment in Bali. Discover Sustainability
2. Journal of Healthcare Leadership (Q1) Artificial Intelligence in Cancer

Oncology Through Comprehensive Bibliometric Mapping of Global Trends Impact and Conceptual Structures.

3. Journal of Multidisciplinary Healthcare (Q1) Big Data Analytics for Uncovering Voxel Connectivity Patterns in Attention Deficit Hyperactivity Disorder
4. International Journal of Applied Earth Observation and Geoinformation (Q1) Bayesian Network analysis of spatial disparities in child nutrition status and health determinants across Indonesia
5. Discover Sustainability (Q1) Using Kolmogorov-Arnold network and ResNet for marine protein mapping in support of the Prabowo-Gibran MBG program
6. Discover Sustainability (Q1) Revisiting connections of social, economic, and environmental factors on PM2.5 and NO2 concentrations regarding tuberculosis cases using Gaussian Bayesian
7. Discover Sustainability (Q1) Evaluating Internet Accessibility and Equity in Indonesia Using Integrated SUSENAS and OOKLA.*



Times
Higher
Education

Sustainability Impact Ratings 2026

University Sustainability Rankings

=100

Peringkat Global

Peringkat 5 Nasional

Komitmen Unpad untuk
keberlanjutan, berdampak
untuk masa depan.

Top SDG Scores

2

ZERO HUNGER

86.1



6

CLEAN WATER AND
SANITATION

84.1



16

PEACE, JUSTICE AND
STRONG INSTITUTIONS

80.1



17

PARTNERSHIPS FOR
THE GOALS

90.1



Universitas Padjadjaran

— TERUS MELANGKAH, KINI MERAH PERINGKAT —

#496 DUNIA

#6 NASIONAL

dalam

QS WORLD UNIVERSITY RANKINGS 2027



“Terima kasih kepada seluruh sivitas akademika, alumni, mitra, dan masyarakat atas kepercayaan dan kontribusinya untuk Unpad yang **unggul, inklusif, dan berdampak.**”



Sumber Informasi Resmi Universitas Padjadjaran

